

ABSTRAK

Farhan Adityawarman 1228030062: “Penguatan Ketahanan Sosial Masyarakat Urban dalam Menghadapi Banjir melalui Program Pendidikan Lingkungan”

Banjir di kota-kota semakin sering terjadi karena perubahan iklim, pertumbuhan kota yang cepat, dan alih fungsi lahan yang tidak terkendali. Kondisi ini membuat masyarakat perkotaan rentan, baik secara fisik maupun sosial. Kemampuan masyarakat bertahan menghadapi banjir sangat dipengaruhi oleh modal sosial, seperti jaringan sosial, saling percaya, dan norma bersama di masyarakat. Sayangnya, penanganan banjir selama ini masih lebih fokus pada solusi teknis dan infrastruktur, sedangkan pendidikan lingkungan kurang diperhatikan. Karena itu, penting untuk mempelajari bagaimana pendidikan lingkungan bisa memperkuat ketahanan masyarakat kota dalam menghadapi bencana banjir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program pendidikan lingkungan Komunitas *Go Green* SMA Negeri 1 Setu dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat urban terhadap isu lingkungan dan risiko banjir, menganalisis peran pendidikan lingkungan tersebut dalam memperkuat ketahanan sosial masyarakat urban, serta mengidentifikasi peran jaringan sosial, kepercayaan, dan norma kolektif dalam meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap bencana banjir.

Penelitian ini menggunakan kerangka Teori Modal Sosial dari Robert D. Putnam yang menekankan bahwa ketahanan sosial suatu komunitas dibangun melalui tiga unsur utama, yaitu jaringan sosial, kepercayaan, dan norma kolektif. Pendidikan lingkungan dipandang sebagai instrumen strategis yang mendorong pembentukan ketiga unsur modal sosial tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian berada di Komunitas *Go Green* SMA Negeri 1 Setu, Kabupaten Bekasi. Informan ditentukan melalui teknik *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi non-partisipan, wawancara semi-terstruktur, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode untuk memastikan validitas hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komunitas *Go Green* mengimplementasikan pendidikan lingkungan melalui empat program utama, yaitu pengelolaan sampah, penghijauan, aksi lingkungan pascabanjir, serta metode pembelajaran berbasis praktik langsung. Pelaksanaan program tersebut terbukti meningkatkan pengetahuan, menumbuhkan kesadaran, membentuk perubahan perilaku nyata, serta menghasilkan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan hijau. Selain itu, program tersebut turut membentuk tiga dimensi modal sosial, yaitu jaringan sosial melalui kerja sama lintas warga sekolah, kepercayaan yang dibangun melalui konsistensi aksi nyata komunitas, serta norma kolektif berupa budaya menjaga kebersihan dan gotong royong.

Kata Kunci: Ketahanan Sosial, Pendidikan Lingkungan, Modal Sosial, Banjir